

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Modal Kerja (X1) tidak memiliki pengaruh parsial signifikan terhadap Laba Bersih (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur dalam pemanfaatan modal kerja alokasinya tidak sesuai dengan pemanfaatan dalam menjalankan pembiayaan produksi maupun operasional perusahaan sehingga menyebabkan pengaruh kepada laba bersih yang kurang maksimal hal tersebut terjadi jika kasus modal kerja dengan nilai yang besar tetapi berbanding terbalik dengan hasil penjualan dan laba bersih yang didapatkan contoh pada kasus perusahaan BTON dengan modal kerja Rp. 98.278 miliar tetapi memiliki kerugian sebesar Rp. – 5.571 miliar pada tahun 2016.
2. Variabel Penjualan (X2) memiliki pengaruh parsial signifikan terhadap Laba Bersih (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya penjualan perusahaan manufaktur menggambarkan efisiensi dan efektifitas perusahaan manufaktur dalam manajemen keuangan dan mengalokasikan keuangan dengan tepat sehingga berpengaruh terhadap volume penjualan yang searah dengan peningkatan laba bersih yang merupakan tujuan akhir dari perusahaan manufaktur yang menggambarkan manajemen keuangan yang baik contoh pada beberapa perusahaan GGRM yang memiliki penjualan yang meningkat setiap tahunnya searah dengan laba bersih yang meningkat setiap tahunnya.
3. Variabel Modal Kerja (X1) dan Penjualan (X2) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap Laba Bersih (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja dalam aktivitas perusahaan manufaktur hal penting karena merupakan penggerak kegiatan produksi dan

operasional perusahaan manufaktur, alokasi yang tepat dapat meningkatkan penjualan perusahaan yang searah dengan laba bersih yang akan didapatkan perusahaan. Contoh pada kasus perusahaan GGRM dengan penjualan yang selalu naik di tiap tahunnya dengan alokasi modal kerja yang tepat memberikan peningkatan bagi laba bersih setiap tahunnya.

## 5.2 Implikasi

### 1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan penting bagi pemerintah dalam memberikan support dan kontribusi baik dari segi peraturan maupun regulasi undang-undang dalam peraturan segala aktivitas yang mengatur perusahaan manufaktur sehingga perusahaan manufaktur dapat berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ekonomi Negara Indonesia.

### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bahan pertimbangan dalam pemanfaatan post laporan keuangan khususnya modal kerja dan efek penjualan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur sehingga dapat dijadikan sumber hasil penelitian berdasarkan data dan sumber yang valid seperti bursa efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kan diperoleh implikasi bahwa Modal kerja dan Penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih, dimana Perusahaan manufaktur dalam pemanfaatan modal kerja alokasinya tidak sesuai dengan pemanfaatan dalam menjalankan pembiayaan produksi maupun operasional perusahaan sehingga menyebabkan pengaruh kepada laba bersih yang kurang maksimal hal tersebut terjadi jika kasus modal kerja dengan nilai yang besar tetapi berbanding terbalik dengan hasil penjualan dan laba bersih yang didapatkan contoh pada kasus perusahaan BTON dengan modal kerja Rp. 98.278 miliar tetapi memiliki kerugian sebesar Rp. – 5.571 miliar pada tahun 2016.

Selanjutnya besarnya penjualan perusahaan manufaktur menggambarkan efisiensi dan efektifitas perusahaan manufaktur manajer dalam manajemen keuangan dan mengalokasikan keuangan dengan tepat sehingga berpengaruh terhadap volume penjualan yang searah dengan peningkatan laba bersih yang merupakan tujuan akhir dari perusahaan manufaktur yang menggambarkan manajemen keuangan yang baik contoh pada beberapa perusahaan GGRM yang memiliki penjualan yang meningkat setiap tahunnya searah dengan laba bersih yang meningkat setiap tahunnya.

### 3. Bagi Universitas

Bagi universitas penelitian ini sebagai literatur bagi penelitian selanjutny, diharapkan dapat memperoleh tambahan wawasan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih perusahaan manufaktur khususnya post laporan keuangan dalam pemanfaatan modal kerja dan fungsi penjualan dan pengaruhnya terhadap laba bersih baik secara langsung ataupun secara tidak langsung. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi kepada peneliti selanjtnya yang berkaitan dengan pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan khususnya perusahaan manufaktur.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian sebelumnya, peneliti ingin mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1) Bagi Investor

Bagi para investor informasi laba bersih, modal kerja dan penjualan sangat penting, sehingga investor dapat mengalokasikan dana investasi kepada perusahaan yang tepat melalui informasi data laporan laba bersih, modal kerja dan penjualan perusahaan tersebut.

### 2) Bagi Pihak Perusahaan

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam melakukan keputusan manajemen keuangan sebagai berikut:

- a) Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih, tetapi pada beberapa penelitian bahwa modal kerja memiliki pengaruh terhadap laba bersih. Artinya perusahaan dalam efisiensi penggunaan dan manajemen modal yang tepat dapat mempengaruhi fluktuasi laba bersih perusahaan dan sebaliknya pengendalian dan manajemen modal yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian atau penurunan terhadap laba bersih perusahaan.
- b) Hasil penelitian menunjukkan penjualan secara signifikan mempengaruhi laba bersih perusahaan. Tujuan utama sebuah perusahaan adalah meningkatkan laba bersih dengan peningkatan volume penjualan. Volume penjualan yang tinggi menjadikan perusahaan memiliki laba bersih yang tinggi juga. Manajemen target penjualan dan efisiensi biaya penjualan yang tepat dapat meningkatkan laba bersih perusahaan yang menjadi acuan nilai perusahaan.

### 3) Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada periode 2016-2019. Diharapkan dapat meneliti objek dengan sektor perusahaan yang berbeda contohnya adalah sektor perbankan.
- b. Penelitian hanya memfokuskan pada dua variabel yaitu modal kerja dan penjualan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah faktor dan variable lain seperti Perputaran Piutang, Total Hutang, Dan Total Beban Perusahaan.

#### 5.4 Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya 19 perusahaan yang memiliki data sesuai dengan kriteria penelitian, sedangkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia begitu banyak dengan klasifikasi sektor dan sub sektor yang berbeda sehingga penelitian ini tidak dapat dijadikan sebagai penelitian yang menggambarkan generalisasi perusahaan manufaktur.
2. Periode penelitian ini hanya menggunakan 4 tahun periode yaitu tahun 2016 – 2019.
3. Penelitian terbatas pada post laporan keuangan yaitu laba bersih, modal kerja dan penjualan.

